

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Oktober 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 6,14 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,68.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,86 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,65 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,72 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,46 persen, kelompok transportasi sebesar 1,41 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,42 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 21,37 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Oktober 2025 sebesar 0,55 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 5,44 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Oktober 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 6,14 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,22 pada Oktober 2024 menjadi 111,68 pada Oktober 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,55 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 5,44 persen.

| Kelompok Pengeluaran | IHK Oktober 2024 | IHK Oktober 2025 | Tingkat Inflasi m-to-m Oktober 2025 (1) (%) | Tingkat Inflasi y-to-d Oktober 2025 (2) (%) | Tingkat Inflasi y-on-y Oktober 2025 (3) (%) | Andil Inflasi m-to-m Oktober 2025(%) | Andil Inflasi y-on-y Oktober 2025 (%) |
|--|------------------------|------------------------|--|--|--|--|--|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Umum (<i>Headline</i>) | 105,22 | 111,68 | 0,55 | 5,44 | 6,14 | 0,55 | 6,14 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 106,69 | 117,21 | -0,29 | 8,10 | 9,86 | -0,10 | 3,52 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 101,01 | 101,67 | 0,12 | 0,64 | 0,65 | 0,01 | 0,04 |
| Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 99,74 | 100,23 | ~0 | 0,69 | 0,49 | ~0 | 0,05 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 102,03 | 102,76 | 0,10 | 0,01 | 0,72 | ~0 | 0,03 |
| Kesehatan | 105,03 | 107,61 | ~0 | 2,46 | 2,46 | ~0 | 0,06 |
| Transportasi | 109,88 | 111,43 | 0,03 | 1,36 | 1,41 | ~0 | 0,15 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 96,49 | 96,58 | 0,08 | 0,28 | 0,09 | ~0 | ~0 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 101,56 | 101,56 | ~0 | ~0 | ~0 | ~0 | ~0 |
| Pendidikan | 103,36 | 105,44 | ~0 | 2,01 | 2,01 | ~0 | 0,06 |

| | | | | | | | |
|--|--------|--------|------|-------|-------|------|------|
| Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran | 102,03 | 103,48 | 0,02 | 1,18 | 1,42 | ~0 | 0,17 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 116,41 | 141,29 | 6,11 | 20,66 | 21,37 | 0,64 | 2,06 |

2. Pada November 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 5,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,37.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,47 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,68 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,72 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,25 persen, kelompok transportasi sebesar 1,38 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,42 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 20,48 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan November 2025 sebesar -0,28 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 5,15 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada November 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 5,57 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,49 pada November 2024 menjadi 111,37 pada November 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 5,15 persen.

| Kelompok Pengeluaran | IHK November 2024 | IHK November 2025 | Tingkat Inflasi m- to-m November 2025 (1) (%) | Tingkat Inflasi y- to-d November 2025 (2) (%) | Tingkat Inflasi y- on-y November 2025 (3) (%) | Andil Inflasi m- to-m November 2025(%) | Andil Inflasi y- on-y November 2025 (%) |
|---|-------------------------|-------------------------|--|--|--|--|---|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Umum (<i>Headline</i>) | 105,49 | 111,37 | -0,28 | 5,15 | 5,57 | -0,28 | 5,57 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 107,07 | 116,14 | -0,91 | 7,11 | 8,47 | -0,35 | 3,02 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 101,02 | 101,71 | 0,04 | 0,68 | 0,68 | ~0 | 0,04 |
| Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 99,51 | 100,23 | ~0 | 0,69 | 0,72 | ~0 | 0,08 |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 102,76 | 102,65 | -0,11 | -0,10 | -0,11 | ~0 | ~0 |
| Kesehatan | 105,03 | 107,39 | -0,20 | 2,25 | 2,25 | ~0 | 0,06 |
| Transportasi | 109,88 | 111,40 | -0,03 | 1,33 | 1,38 | ~0 | 0,14 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 96,40 | 96,56 | -0,02 | 0,26 | 0,17 | ~0 | 0,01 |

| | | | | | | | |
|--|--------|--------|------|-------|-------|------|------|
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 101,56 | 101,56 | ~0 | ~0 | ~0 | ~0 | ~0 |
| Pendidikan | 103,36 | 105,44 | ~0 | 2,01 | 2,01 | ~0 | 0,06 |
| Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran | 102,22 | 103,67 | 0,18 | 1,37 | 1,42 | 0,02 | 0,17 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 117,80 | 141,93 | 0,45 | 21,20 | 20,48 | 0,05 | 1,99 |

3. Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 6,17 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,45.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,08 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,68 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,7 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,25 persen, kelompok transportasi sebesar 1,4 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,22 persen, kelompok pendidikan sebesar 2,01 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,39 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 24,3 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,16 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Desember 2025 sebesar 0,97 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 6,17 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Desember 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 6,17 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,92 pada Desember 2024 menjadi 112,45 pada Desember 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,97 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 6,17 persen.

| Kelompok Pengeluaran | IHK Desember 2024 | IHK Desember 2025 | Tingkat Inflasi m-to-m Desember 2025 (1) (%) | Tingkat Inflasi y-to-d Desember 2025 (2) (%) | Tingkat Inflasi y-on-y Desember 2025 (3) (%) | Andil Inflasi m-to-m Desember 2025(%) | Andil Inflasi y-on-y Desember 2025 (%) |
|---|-------------------|-------------------|--|--|--|---------------------------------------|--|
| (1) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Umum (<i>Headline</i>) | 105,92 | 112,45 | 0,97 | 6,17 | 6,17 | 0,97 | 6,17 |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau | 108,43 | 118,28 | 1,84 | 9,08 | 9,08 | 0,68 | 3,28 |
| Pakaian dan Alas Kaki | 101,02 | 101,71 | ~0 | 0,68 | 0,68 | ~0 | 0,04 |
| Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 99,54 | 100,24 | 0,01 | 0,70 | 0,70 | ~0 | 0,08 |

| | | | | | | | |
|--|--------|--------|-------|-------|-------|------|-------|
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 102,75 | 102,59 | -0,06 | -0,16 | -0,16 | ~0 | -0,01 |
| Kesehatan | 105,03 | 107,39 | ~0 | 2,25 | 2,25 | ~0 | 0,06 |
| Transportasi | 109,94 | 111,48 | 0,07 | 1,40 | 1,40 | 0,01 | 0,15 |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 96,31 | 96,55 | -0,01 | 0,25 | 0,25 | ~0 | 0,01 |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 101,56 | 101,78 | 0,22 | 0,22 | 0,22 | ~0 | ~0 |
| Pendidikan | 103,36 | 105,44 | ~0 | 2,01 | 2,01 | ~0 | 0,06 |
| Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran | 102,27 | 103,69 | 0,02 | 1,39 | 1,39 | ~0 | 0,16 |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 117,10 | 145,56 | 2,56 | 24,30 | 24,30 | 0,28 | 2,34 |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi, dimana Kabupaten Indragiri Hilir adalah salah satu kabupaten non Penghasil, ketergantungan kepada Daerah Penghasil adalah salah satu kelemahan dalam penanganan dan pengendalian Inflasi. Kabupaten Indragiri Hilir sebagian besar adalah dataran rendah atau wilayah persawahan. Dimana letak kabupaten, diantara Kabupaten Se Provinsi Riau yang paling jauh dari ibu Kota Provinsi. Jadi akses jalan adalah satu hal penopang dalam kelancaran Distribusi. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Kabupaten Indragiri Hilir tergantung kepada cuaca baik itu dalam pendistribusian dari Daerah penghasil atau hasil Panen di Kota/Kabupaten Penghasil beberapa hal yang menjadi factor utama meningkatnya Inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada Triwulan 4 Ini antara lain sebagai berikut :

1. Banjir dan Gendangan Air

Curah hujan yang tinggi selama musim hujan dapat menyebabkan banjir dan gendangan air diberbagai wilayah, termasuk wilayah pemukiman dan lahan pertanian, serta jalan akses Distribusi

2. Kebakaran Lahan dan Hutan

Pada musim kemarau, lahan gambut yang luas di Indragiri Hilir rentan terhadap kebakaran, yang dapat menyebabkan kabut asap dan dampak negative terhadap Kesehatan masyarakat

serta lingkungan.

3. Perubahan Iklim

Perubahan Iklim global juga dapat mempengaruhi pola curah hujan dan suhu di Indragiri Hilir, yang pada akhirnya berdampak pada sector pertanian, perikanan, dan Pertumbuhan Perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah strategis dilakukan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam menghadapi/mengatasi Inflasi di daerah adalah dengan meningkatkan koordinasi antar OPD terkait atau pelaku usaha, memprogramkan Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar, mengambil langkah dan kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan stabilitas harga dipasaran serta mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional. Upaya Konkrit yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Pemantauan Harga Dan Ketersediaan Bahan Barang Pokok, Dilakukan setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia dan di laporkan ke kementerian Perdagangan Republik Indonesia Oleh Tim Satgas Barang Beredar Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Sidak Pasar Dalam Rangka Pemantauan Harga, Melaksanakan Sidak pasar dalam rangka pemantauan Harga Cabai Merah dan Daging Ayam Ras di Pasar Umbut Kelapa, Pasar Selodang kelapa dan pasar induk Tembilahan, bersama Tim Satgas Barang Beredar dan Tim TPID Kabupaten Indragiri Hilir Kabupaten Indragiri Hilir. Tanggal, 4 Oktober 2025. Sidak Pasar yang dilaksanakan oleh Tim Satgas Barang Beredar dan Jasa dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Pada Tanggal 7 Oktober 2025.
3. Sidak Pasar Yang dilaksanakan Oleh Tim Satgas Barang Beredar dan Jasa dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir pada Tanggal 22 November 2025.
4. Sidak Pasar Yang dilaksanakan Oleh Tim Satgas Barang Beredar dan Jasa dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir pada Tanggal 29 November 2025.
5. Sidak Pasar Yang dilaksanakan Oleh Tim Satgas Barang Beredar dan Jasa dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir pada Tanggal 30 November 2025.
6. Rapat Tim Teknis dalam rangka pengendalian Inflasi Daerah, tanggal 03 Oktober 2025 bertempat Aula Rapat Bagian Pembangunan Lt. Kantor Bupati Indragiri Hilir.
7. Rapat Tim Teknis Dalam Rangka Hari Besar Keagamaan (HBK) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Bersama Porkipimda, di Aula Rapat Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Tanggal 1 Desember 2025.
8. Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Arah Presiden RI terkait Mitigasi Bencana Hidrometeorologi di Daerah, Pelaksanaan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah, dan kesiapan dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional Dan Tahun Baru 2026. Bertempat kantor Gubernur di Balai Serindit Aula Kantor Gubernur Provinsi Riau. Tanggal 08 Desember 2025.
9. Rapat High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir bersama Porkopimda, Bertempat Di Aula Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Tanggal 19 Desember 2025

Gerakan Menan di lahan Perkarangan, Bupati Indragiri Hilir dan Keuta Tim Pengerakan PKK Kabupaten Indragiri Hilir Tanggal 08 Oktober 2025 bertempat di Kediaman Rumah Dinas Bupati Indragiri Hilir.

11. Kegiatan Gerakan Menanam Di Sekolah (Gemas), Dilaksanakan pada Selasa, 21 Oktober 2025 di SMK Negeri 1 Tembilahan dengan fokus penanaman cabai, yang dihadiri oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Indragiri Hilir didampingi oleh Dinas Terkait , bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, melatih tanggung jawab dan kerja sama, serta mendukung ketahanan pangan dan manfaat ekonomi bagi sekolah.
12. Kegiatan Penanaman Jagung Serentak, Dilaksanakan pada Senin, 27 Oktober 2025 di Desa Teluk Pantaian, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir, sebagai bentuk dukungan terhadap Program Asta Cita Presiden Republik Indonesia dalam rangka memperkuat ketahanan pangan, yang merupakan hasil kerja sama TPID Kabupaten Indragiri Hilir Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk Camat Gaung Anak Serka, yang diwakili oleh Kasi Trantib HASIM; Kapolsek Gaung Anak Serka, yang diwakili oleh Kanit Binmas; IPDA JANWARDI, dan Bhabinkamtibmas Desa Teluk Sungka; AIPDA ANDROMIK dan Tokoh Masyarakat.
13. Penyerahan Bantuan Bibit Hortikultura Untuk Mendukung Program Makan Bergizi Gratis. Pada hari Rabu, 29 Oktober 2025, bertempat di Desa Sungai Ara, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir Acara dipimpin oleh Bupati Indragiri Hilir, dan didampingi oleh Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Inhil, Camat Kempas, Kapolsek Kempas, Danramil Kempas, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Kabupaten Inhil, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Inhil, Kepala Desa
14. Kegiatan Perendaman Bibit Padi, Dilaksanakan Pada hari Minggu, 2 November 2025, di Desa Sialang Panjang, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama TPID Kabupaten Indragiri Hilir dan bertujuan untuk mendukung Program Asta Cita Presiden Republik Indonesia serta Ketahanan Pangan Nasional. Diwakili Kepala Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Inhil, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Inhil, Camat Tembilahan Hulu, Kepala Desa Sialang Panjang, anggota DPRD Kabupaten Inhil, serta tokoh masyarakat setempat.
15. Kegiatan Peninjauan Budidaya Sayuran Kacang Panjang, Dilaksanakan Pada hari Kamis, 4 Desember 2025, bertempat di Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tempuling Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama TPID Kabupaten Indragiri Hilir dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat serta mendukung program ketahanan pangan menuju swasembada pangan. Acara dihadiri oleh Kadis Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Inhil, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Inhil, Camat Tempuling Hulu, Kepala Desa Pekan Kamis, staf Dinas PTPHP, kelompok tani Karya Ekar, serta tokoh masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sayuran lokal dan membantu tercapainya ketahanan pangan di Kabupaten Indragiri Hilir
16. Panen Cabai Merah Keriting, Pada hari Kamis, 4 Desember 2025, bertempat di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, dilaksanakan panen cabai merah keriting oleh Kelompok Tani Tunas Muda. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama TPID Kabupaten Indragiri Hilir dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat serta mendukung program ketahanan pangan menuju swasembada pangan.
17. Panen Raya Jagung, Pada hari Kamis, 4 Desember 2025, bertempat di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, telah dilaksanakan

kegiatan Panen Raya Jagung oleh Kelompok Tani Karya Baru. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama TPID Kabupaten Indragiri Hilir dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat serta mendukung program ketahanan pangan menuju swasembada pangan.

18. Penyaluran Bantuan Benih Padi, Pada hari Kamis, 4 Desember 2025, bertempat di Desa Sialang Panjang, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, telah dilaksanakan kegiatan Penyaluran Bantuan Benih Padi. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama TPID Kabupaten Indragiri Hilir dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat serta mendukung program ketahanan pangan menuju swasembada pangan.
19. Penyaluran bantuan lahan jemur. Pada hari Kamis, 4 Desember 2025, bertempat di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, telah dilaksanakan kegiatan Penyaluran Bantuan Lahan Jemur. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama TPID Kabupaten Indragiri Hilir dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat serta mendukung program ketahanan pangan menuju swasembada pangan.
20. Gerakan Pangan Murah, Pada hari Rabu, 17 Desember 2025, bertempat di Halaman Gedung Engku Kelana, Kelurahan Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah yang diselenggarakan bersamaan dengan Expose Produk Tempatan Kabupaten Indragiri Hilir. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga keterjangkauan sembilan bahan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan 2025 dan Tahun Baru 2026.
21. Tanam Jagung Serrentak di Kecamatan Kempas Desa Sungai Ara tanggal 08 Oktober 2025, Pada hari Rabu, tanggal 08 Oktober 2025 telah dilaksanakan Kegiatan penanaman jagung yang merupakan bagian dari Program Ketahanan Pangan BUMDesa Sumber Rejeki di Desa Sungai Ara. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Lahan Wisata Muara Jaya, Desa Sungai Ara, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir.
22. Tanam Jagung Serentak Di Kecamatan Kuala Indragiri tanggal 08 Oktober 2025, Kegiatan penanaman jagung serentak kuartal IV dalam rangka mendukung program Asta Cita Ketahanan Pangan Nasional telah dilaksanakan di RT 001 RW 002 Kelurahan Sapat, Kecamatan Kuala Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, pada hari Rabu, 08 Oktober 2025.
23. Tanam Jagung Kuartal IV Serentak di Kecamatan Tempuling Desa Teluk Jira, Pada hari Rabu, tanggal 08 Oktober telah dilaksanakan Kegiatan zoom dan penanaman jagung serentak kuartal IV tahun 2025 di Desa Teluk Jira, Kecamatan Tempuling. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program asta cita prediden republik Indonesia di wilayah hukum polres Indragiri hilir. Kegiatan ini merupakan bagian upaya mendukung ketahanan pangan nasional. Penanaman Jagung Serentak tanggal 08 Oktober 2025 bertempat di Kecamatan Reteh,
24. Tanam Jagung Serentak Di Kecamatan Sungai kelompok Bumdes Maju Bersama. Tanggal 08 Oktober 2025.
25. Gerakan menanam di Sekolah (Germas) bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Tembilahan pada Tanggal 8 Oktober 2025.
26. Panen Jagung Pertama di Kecamatan Kemuning Desa Teluk Jimun. Tanggal 14 Oktober 2025. Pada hari Rabu, tanggal 14 Oktober 2025 telah dilaksanakan Kegiatan panen jagung perdana dalam rangka mendukung program ketahanan pangan menuju swasembada pangan yang diadakan di lokasi lahan Bumdes di Jalur Swadaya 2 Dusun Sungai Bungin RT 005/004 Desa Tukjimun, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir.
27. Gerakan Menanam di Perkarangan Kantor dan Sekolah bertempat di Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip. Tanggal 16 oktober 2025. Sebagai bentuk tindak lanjut dari

Surat Edaran Bupati Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 800.1.11.1/SE/1750 tentang Gerakan Tanam Cabai dan Sayuran di Pekarangan Kantor, Sekolah, Rumah di Kabupaten Indragiri Hilir Tanggal 29 September 2025, maka Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir melaksanakan kegiatan penanaman cabai dan sayur-sayuran di Lingkungan Kantor.

28. Tanam Cabai Rawit, di Kecamatan Tembilahan Kelurahan Pekan Atba. Tanggal 19 Oktober 2025. Bupati Kabupaten Indragiri Hilir, Herman didampingi Ketua TP PKK Inhil Hj.Katerina Susanti serta beberapa kepala OPD pemkab Inhil, Lurah Pekan Arba, Babinsa, dan masyarakat yang tergabung kelompok tani Gemah Ripah, melakukan penanaman cabai bersama pada lahan kelompok tani Gemah Ripah kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan, Minggu pagi tanggal 19 Oktober 2025.
29. Panen Cabe pada Kelompok Tani Gema Ripah Kecamatan Tembilhan Kelurahan Pekan Arba. Bupati Kabupaten Indragiri Hilir, Herman didampingi Ketua TP PKK Inhil Hj.Katerina Susanti serta beberapa kepala OPD pemkab Inhil, Lurah Pekan Arba, Babinsa, masyarakat yang tergabung kelompok tani Gemah Ripah, melakukan panen cabai bersama pada lahan kelompok tani Gemah Ripah kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan, Minggu pagi tanggal 19 Oktober 2025.
30. Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir Nomor : 800.1.11.1/Se/1750 Tentang Gerakan Tanam Cabai Dan Sayuran Di Pekarangan Kantor, Sekolah, Rumah Di Kabupaten Indragiri Hilir.
31. Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir Nomor : 500/1888/ EK-SDA Tentang Menjaga Stabilitas Harga dan Ketersediaan Pasokan Pangan Di Kabupaten Indragiri Hilir.
32. Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir Nomor : 800.1.11.1/Se/1750 Tentang Gerakan Tanam Cabai Dan Sayuran Di Pekarangan Kantor, Sekolah, Rumah Di Kabupaten Indragiri Hilir.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada Triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

Dari Bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025 Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupate Indragiri Hilir telah melakukan Beberapa Langkah Konkret dalam Pengendalian Inflasi yang bergejolak yang mengacu pada kerangka 4K (Keterjangkauaan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) SebagaiBerikut ;

1. Keterjangkauaan Harga

TPID Kabupaten Indragiri Hilir menyelenggarakan pasar Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Pasar tani terutama pada Komoditas bergejolak cabai Merah, di jual pada Gerakan Pangan murah, dan pasar tani.

2. Ketersediaan Pasokan

Sebagai daerah yang defisit neraca pangan, pengendalian inflasi Kota Tembilahan cukup bergantung pada pasokan dari daerah penghasil, sehingga TPID Kota Tembilahan berkomitmen terus melakukan langkah sebagai berikut: 1. Melakukan Evaluasi terhadap Kerjasama Dengan Daerah Penghasil Kabupaten Tanah Datar MoU Nomor :100.3.7.1/031/Setda-KSP/100.3.7.1/KB/BTD-2024TPID 2. Kota Tembilahan Berkerja sama Dengan PT. Riau Pangan Bertuah dengan Brigade Pangan Benteng Muda Kabupaten

Indragirigiri Hilir : 31/RPB/PKS/VII/2025 – 03/PKS.BP-BM/VII/2025 3. Panen Raya cabe rawit di Kelompok Tani Gempa Ripah Kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan 4. Panen Raya Cabe Merah Keriting di Kelompok Tani Tunas Muda Desa kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka 5. Melaksanakan Operasi Pasar Pada Tanggal pada Tanggal 7 Oktober 2025, 22 November 2025, 29 November 2025, 30 November 2025 dan tanggal 03 Desember 2025, dalam rangka upaya tindaklanjut Komoditas bergejolak seperti Cabai Merah, Ayam Ras, Telur Ayam Ras dan kebutuhan bergejolak lainnya yg menajdi komoditas penyumbang Inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir. 6. Melaksanakan dan Sosialisasi Gerakan Menana di Sekolah (GERMAS) 7. Gerakan Menanam di Halaman kantor dan Sekolah. 8. Sosialisasi Masyarakat mengkonsumsi ikan

3. KELANCARAN DISTRRIBUSI 9

Dalam Rangka menjamin kelancaran pasokan TPID kota Tembilahan terus memperkuat koordinasi dengan pihak terkait untuk menjamin kelancaran jalur distribusi, terutama akseskedaerah rawan pangan, kepulauan dan setiap momen – momen HBKN, TPID kota Tembilahan melalui Dinas Perhubungan terus menjamin kelaancaran disitribusi pangan dan efesiensi rantai pasok, salah satunya melalui kebijakan dipelabuhan dan terminal untuk memprioritaskan kendaraan yang membawa Komoditas pangan, sebmilan bahan pokok.

4. Komunikasi Efektif

Untuk memperkuat kerja sama dan koordinasi TPID, serta menjalin komunikasi yang efektif baik internal TPID maupun dengan masyarakat, TPID Riau telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Penguatan Komunikasi Efektif dan Moral Suasion dalam rangka menjaga ekspektasi masyarakat terhadap harga, kesediaan stok pangan,antisipasi spekulasi harga, serta himbauan berlanja bijak kepada masyarakat.
- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi rutin setiap minggunya bersama TimPengendalain Inflasi Pusat
- Rapat Teknis Antara Tim kepada Dinas Pelaksana Kebijakan dalam Pengendalain Inflasi Daerah di Kabupaten Indra Giri Hilir.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan Program Pasar Murah, Gerakan panganMurah (GPM) dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilir tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif, dengan menerapkan 4 K, Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi yang efekkrif.